



## STRATEGI GAYA KOMUNIKASI DALAM PROSES VOICE OVER BERITA KABAR SRIWIJAYA

Tria Febriyati<sup>1</sup> Rahma Santhi Zinaida<sup>2</sup>

Sosial Humaniora, Universitas Bina Darma, Jl Ahmad Yani, Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia, 30264

[Triafebriyati26@gmail.com](mailto:Triafebriyati26@gmail.com), [Rahmasanthi@binadarma.ac.id](mailto:Rahmasanthi@binadarma.ac.id)

**Abstract** *This internship report discusses communication style strategies in the voice-over process for the news program Kabar Sriwijaya at Sriwijaya TV. The internship was conducted to understand the application of effective communication techniques in delivering information to audiences through television media. The main focus of this study is the use of communication styles by voice-over talents in presenting news scripts so that messages can be conveyed clearly, attractively, and easily understood by viewers. The methods used in preparing this report include participatory observation, direct practice, documentation, and active involvement in the news production process throughout the internship period. The author participated in various stages of work, including studying news scripts, recording voice-overs, adjusting intonation and speech tempo, and taking part in evaluations of recording results with the production team. In addition, the author gained experience in archiving reporting materials used for news editing purposes. The results of the internship indicate that the effectiveness of news delivery through voice-over is greatly influenced by the communicator's ability to apply clear articulation, appropriate intonation, controlled speech tempo, and emphasis on important information. The selection of a suitable tone of voice according to the nature of the news also plays a significant role in building credibility and enhancing the attractiveness of the broadcast. Furthermore, coordination among voice-over talents, reporters, editors, and the production team is an important factor in producing high-quality news programs. Through this internship, the author gained a deeper understanding of the role of communication in television broadcasting and improved professional skills in journalism and mass media.*

**Keywords:** *Communication Style, News Program, Sriwijaya TV, Voice Over.*

**Abstrak** Laporan magang ini membahas strategi gaya komunikasi dalam proses voice over pada program berita Kabar Sriwijaya di Sriwijaya TV. Kegiatan magang dilaksanakan dengan tujuan untuk memahami penerapan teknik komunikasi yang efektif dalam penyampaian informasi kepada khalayak melalui media televisi. Fokus utama kajian ini terletak pada penggunaan gaya komunikasi oleh talent voice over dalam menyampaikan naskah berita agar pesan dapat diterima secara jelas, menarik, dan mudah dipahami oleh pemirsa. Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah observasi partisipatif, praktik langsung, dokumentasi, serta keterlibatan aktif dalam proses produksi berita selama masa magang. Penulis terlibat dalam berbagai tahapan kerja, mulai dari mempelajari naskah berita, melakukan perekaman suara, menyesuaikan intonasi dan tempo bicara, hingga mengikuti evaluasi hasil rekaman bersama tim produksi. Selain itu, penulis juga memperoleh pengalaman dalam pengarsipan hasil reportase yang digunakan sebagai bahan penyuntingan berita. Hasil kegiatan magang menunjukkan bahwa keberhasilan penyampaian berita melalui voice over sangat dipengaruhi oleh kemampuan komunikator dalam menerapkan artikulasi yang jelas, intonasi yang tepat, tempo bicara yang terkontrol, serta penekanan pada informasi penting. Pemilihan nada suara yang sesuai dengan karakter berita juga berperan dalam membangun kredibilitas dan meningkatkan daya tarik tayangan. Di samping itu, koordinasi antara voice over, reporter, editor, dan tim produksi menjadi faktor penting dalam menghasilkan tayangan berita yang berkualitas. Melalui kegiatan magang ini, penulis memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran komunikasi dalam dunia penyiaran televisi serta meningkatkan keterampilan profesional di bidang jurnalistik dan media massa.

**Keywords:** *Gaya Komunikasi, Program Berita, Sriwijaya Tv, Voice Over.*

## **1. LATAR BELAKANG**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat mendorong media penyiaran untuk terus meningkatkan kualitas penyampaian informasi kepada masyarakat. Televisi sebagai salah satu media massa memiliki peran penting dalam menyebarkan informasi, pendidikan, hiburan, serta menjalankan fungsi kontrol sosial. Dalam program berita televisi, keberhasilan penyampaian informasi tidak hanya ditentukan oleh kualitas isi berita, tetapi juga oleh teknik komunikasi yang digunakan dalam proses penyajiannya.

Salah satu unsur penting dalam penyajian berita televisi adalah voice over (VO). Voice over merupakan teknik pengisian suara yang berfungsi untuk menjelaskan, memperkuat, dan melengkapi informasi visual yang ditampilkan dalam tayangan berita. Melalui voice over, informasi dapat disampaikan secara lebih jelas, terarah, dan mudah dipahami oleh audiens. Oleh karena itu, seorang talent voice over dituntut memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar pesan yang disampaikan dapat diterima secara efektif oleh masyarakat.

Dalam praktik penyiaran berita, gaya komunikasi menjadi faktor penting yang memengaruhi efektivitas penyampaian pesan. Gaya komunikasi tercermin melalui penggunaan artikulasi, nada, intonasi, tempo bicara, serta penekanan pada informasi tertentu. Artikulasi yang jelas memungkinkan audiens memahami isi berita dengan baik, sedangkan penggunaan nada dan intonasi yang tepat dapat memperkuat makna pesan serta meningkatkan daya tarik penyampaian berita.

Program berita Kabar Sriwijaya di Sriwijaya TV merupakan salah satu program informasi yang menyajikan berbagai peristiwa dan perkembangan terkini di wilayah Sumatera Selatan. Dalam proses produksinya, voice over menjadi bagian penting dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. Namun, berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan magang, masih ditemukan beberapa kendala dalam penerapan teknik vokal oleh talent voice over, seperti artikulasi yang kurang jelas, penggunaan nada yang belum sepenuhnya sesuai dengan karakter berita, serta intonasi yang cenderung monoton. Kondisi tersebut berpotensi mengurangi efektivitas penyampaian informasi dan memengaruhi pemahaman audiens terhadap isi berita.

Fenomena tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara standar ideal penyampaian berita melalui voice over dengan praktik yang terjadi di lapangan. Padahal, penguasaan teknik artikulasi, nada, dan intonasi merupakan aspek penting dalam mendukung kualitas komunikasi pada program berita televisi. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi gaya komunikasi yang diterapkan dalam proses voice over pada program berita Kabar Sriwijaya di Sriwijaya TV, khususnya dalam aspek artikulasi, nada, dan intonasi, guna mendukung efektivitas penyampaian informasi kepada audiens.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Penelitian ini menggunakan Teori Gaya Komunikasi (Communication Style Theory) yang dikemukakan oleh Alo Liliweri. Menurut Liliweri, gaya komunikasi merupakan cara seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain melalui penggunaan bahasa verbal dan nonverbal agar pesan dapat diterima serta dipahami secara efektif oleh komunikan. Gaya komunikasi tidak hanya berfokus pada isi pesan, tetapi juga pada cara penyampaiannya, seperti pemilihan kata, artikulasi, nada suara, intonasi, volume, dan penekanan terhadap informasi tertentu. Penerapan gaya komunikasi yang tepat dapat meningkatkan efektivitas penyampaian pesan serta membantu tercapainya tujuan komunikasi.

Dalam konteks penyiaran televisi, khususnya pada proses voice over program berita, gaya komunikasi menjadi salah satu faktor penting yang menentukan keberhasilan penyampaian informasi kepada audiens. Seorang talent voice over dituntut tidak hanya mampu membacakan naskah berita, tetapi juga menguasai teknik vokal yang meliputi artikulasi yang jelas, penggunaan nada yang sesuai, dan intonasi yang tepat. Ketiga aspek tersebut berperan dalam membantu audiens memahami informasi yang disampaikan sekaligus menciptakan penyampaian berita yang komunikatif dan profesional.

Berdasarkan teori gaya komunikasi Alo Liliweri, aspek artikulasi, nada, dan intonasi dapat digunakan sebagai indikator untuk menganalisis efektivitas komunikasi dalam proses voice over. Artikulasi yang jelas membantu mengurangi kesalahan pemahaman terhadap isi berita, sedangkan penggunaan nada dan intonasi yang tepat mampu memberikan penekanan pada informasi penting serta membangun suasana penyampaian yang sesuai dengan karakter berita. Oleh karena itu, teori ini relevan digunakan untuk

mengkaji strategi gaya komunikasi dalam proses voice over pada program berita Kabar Sriwijaya di Sriwijaya TV.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini dipilih untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan teknik artikulasi, nada, dan intonasi yang digunakan oleh talent voice over sebagai bagian dari strategi gaya komunikasi dalam program berita Kabar Sriwijaya di Sriwijaya TV. Lokasi penelitian dilaksanakan di Sriwijaya TV Palembang, khususnya pada Divisi Pemberitaan (News). Subjek penelitian adalah talent voice over yang terlibat dalam proses produksi program berita Kabar Sriwijaya. Objek penelitian berfokus pada penggunaan aspek paralinguistik yang meliputi artikulasi, nada, dan intonasi dalam penyampaian berita.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses produksi berita dan pelaksanaan voice over. Wawancara dilakukan kepada pihak yang terlibat dalam proses produksi berita untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai teknik dan strategi komunikasi yang digunakan. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa naskah berita, rekaman voice over, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif melalui tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai penerapan teknik artikulasi, nada, dan intonasi dalam mendukung efektivitas penyampaian informasi pada program berita Kabar Sriwijaya di Sriwijaya TV.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan magang di Sriwijaya TV, strategi gaya komunikasi yang diterapkan oleh talent voice over pada program berita Kabar Sriwijaya dilakukan melalui penggunaan artikulasi yang jelas, nada suara yang tegas, serta intonasi yang disesuaikan dengan isi berita. Ketiga aspek tersebut menjadi unsur penting dalam penyampaian informasi agar pesan yang disampaikan dapat diterima dan dipahami oleh audiens secara efektif.

Dalam proses perekaman voice over, talent voice over mengucapkan setiap kata dengan jelas dan sesuai kaidah bahasa Indonesia. Artikulasi yang baik membantu mengurangi

kesalahan penafsiran informasi, terutama pada penyebutan nama tokoh, instansi, lokasi, maupun istilah tertentu yang terdapat dalam berita.

Selain artikulasi, penggunaan nada suara yang stabil dan profesional juga terlihat dalam penyampaian berita. Nada suara yang digunakan tidak bersifat monoton, tetapi disesuaikan dengan karakter berita yang disampaikan. Pada berita yang bersifat informatif, talent voice over menggunakan nada yang tegas dan formal sehingga menciptakan kesan objektif dan kredibel.

Selanjutnya, intonasi digunakan untuk memberikan penekanan pada bagian-bagian informasi yang dianggap penting. Perubahan intonasi membantu audiens memahami fokus informasi serta menjaga perhatian pemirsa selama berita berlangsung. Dengan demikian, kombinasi antara artikulasi, nada, dan intonasi mampu mendukung efektivitas penyampaian pesan dalam program berita Kabar Sriwijaya.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa gaya komunikasi yang diterapkan dalam proses voice over memiliki peran penting dalam keberhasilan penyampaian informasi kepada khalayak. Temuan ini sejalan dengan teori gaya komunikasi Alo Liliweri yang menyatakan bahwa gaya komunikasi merupakan cara seseorang menyampaikan pesan melalui penggunaan unsur verbal dan nonverbal agar pesan dapat diterima secara efektif oleh komunikan.

Dalam praktik voice over di program Kabar Sriwijaya, unsur verbal terlihat melalui penggunaan bahasa yang jelas dan mudah dipahami, sedangkan unsur nonverbal tercermin melalui pengaturan artikulasi, nada, dan intonasi suara. Ketiga unsur tersebut menjadi bagian penting dalam membangun komunikasi yang efektif antara penyampai berita dan audiens.

Artikulasi yang jelas berfungsi untuk meningkatkan ketepatan penyampaian informasi sehingga audiens dapat memahami isi berita tanpa mengalami kesalahan persepsi. Kejelasan pengucapan juga mencerminkan profesionalisme seorang talent voice over dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat.

Penggunaan nada suara yang tegas dan stabil memberikan kesan objektif, formal, dan terpercaya. Dalam konteks program berita, nada suara yang tepat dapat memperkuat kredibilitas informasi yang disampaikan. Sementara itu, intonasi berfungsi untuk

memberikan penekanan pada informasi tertentu sehingga pesan utama dalam berita dapat lebih mudah ditangkap oleh audiens.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa strategi gaya komunikasi yang diterapkan oleh talent voice over pada program berita Kabar Sriwijaya tidak hanya berfungsi sebagai teknik penyampaian suara, tetapi juga menjadi sarana untuk meningkatkan efektivitas komunikasi massa. Penerapan artikulasi yang jelas, nada yang sesuai, dan intonasi yang tepat terbukti membantu penyampaian informasi secara lebih komunikatif, menarik, dan mudah dipahami oleh masyarakat.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil pengamatan selama pelaksanaan magang di Sriwijaya TV pada program berita Kabar Sriwijaya, dapat disimpulkan bahwa strategi gaya komunikasi dalam proses voice over memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan penyampaian informasi kepada masyarakat. Voice over tidak hanya berfungsi sebagai pembaca naskah berita, tetapi juga menjadi media komunikasi yang membantu audiens memahami isi berita secara lebih jelas, terarah, dan mudah dipahami. Penerapan strategi gaya komunikasi dalam proses voice over terlihat melalui penggunaan aspek paralinguistik yang meliputi artikulasi, nada, dan intonasi. Artikulasi yang jelas membantu talent voice over mengucapkan setiap kata dengan tepat sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima audiens tanpa menimbulkan kesalahpahaman. Kejelasan pengucapan menjadi faktor penting terutama dalam penyampaian nama tokoh, lokasi, instansi, maupun informasi penting lainnya yang membutuhkan ketepatan pelafalan.

Selain artikulasi, penggunaan nada yang disesuaikan dengan karakter berita juga menjadi bagian dari strategi komunikasi yang diterapkan. Nada suara yang tegas dan profesional mampu mendukung kredibilitas berita serta membantu audiens memahami konteks informasi yang disampaikan. Sementara itu, penggunaan intonasi yang tepat memberikan penekanan pada bagian-bagian penting dalam berita sehingga informasi utama dapat lebih mudah ditangkap oleh audiens dan penyampaian berita tidak terdengar monoton. Berdasarkan teori gaya komunikasi yang dikemukakan oleh Alo Liliweri, penerapan artikulasi, nada, dan intonasi dalam proses voice over program berita Kabar Sriwijaya menunjukkan bahwa keberhasilan penyampaian informasi tidak hanya ditentukan oleh isi

pesan, tetapi juga oleh cara pesan tersebut disampaikan. Dengan demikian, strategi gaya komunikasi yang diterapkan dalam proses voice over telah membantu menciptakan penyampaian berita yang lebih komunikatif, efektif, profesional, serta mudah dipahami oleh masyarakat sebagai audiens Sriwijaya TV.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil kegiatan magang yang telah dilaksanakan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sriwijaya TV  
Diharapkan Sriwijaya TV dapat terus meningkatkan kualitas proses voice over melalui pelatihan dan evaluasi secara berkala kepada talent voice over, khususnya dalam aspek artikulasi, nada, dan intonasi. Peningkatan kemampuan vokal tersebut diperlukan agar kualitas penyampaian berita semakin baik, profesional, serta mampu menarik perhatian audiens.
2. Bagi Talent Voice Over  
Talent voice over diharapkan dapat terus mengembangkan kemampuan komunikasi vokal dengan melakukan latihan secara rutin, memperkaya teknik pengucapan, serta meningkatkan kemampuan dalam menyesuaikan nada dan intonasi sesuai karakter berita yang disampaikan. Dengan demikian, informasi yang disampaikan dapat diterima audiens secara lebih efektif.
3. Bagi Mahasiswa Magang Selanjutnya  
Mahasiswa yang akan melaksanakan magang di bidang penyiaran diharapkan dapat memanfaatkan kesempatan magang untuk mempelajari secara langsung proses produksi program televisi, khususnya teknik voice over dan strategi komunikasi yang diterapkan dalam dunia penyiaran. Pengalaman tersebut dapat menjadi bekal yang berharga untuk menghadapi dunia kerja di bidang komunikasi dan media massa.
4. Bagi Penelitian Selanjutnya  
Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengembangkan kajian mengenai strategi gaya komunikasi dalam voice over dengan menambahkan aspek lain seperti tempo bicara, volume suara, penekanan kata, maupun ekspresi vokal sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap mengenai efektivitas komunikasi dalam program berita televisi.

## **DAFTAR REFERENSI**

Alo Liliwari, 2011. Komunikasi Serba Ada Serba Makna.

Jakarta: Kencana.

Cangara, Hafied. 2019. Pengantar Ilmu Komunikasi.

Jakarta: Rajawali Pers.

Deddy Mulyana, 2018 . Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Morissan. 2018. Jurnalistik Televisi Mutakhir.

Jakarta: Kencana.

Mulyana, Deddy. 2018. Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Bandung:

PT Remaja Rosdakarya.

Onong Uchjana Effendy, 2017. Dinamika Komunikasi

Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sriwijaya TV. 2025. Company Profile Sriwijaya TV 2025.

Palembang: Sriwijaya TV.